

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Periode 2019-2023**

Vita Ni'matus Sukiyat^{1*}, Supriadi 2¹, Lavenia Indanus Pratiwi 3²

^{1,2,3} Universitas Darul'ulum, Indonesia

ABSTRAK

This research aims to determine how influential Debt To Equity and Current Ratio partially and simultaneously have on Return On Assets in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research uses a type of quantitative research which is used to examine a population or sample that has been determined by the researcher. In this research, samples were taken using a purposive sampling technique, namely based on predetermined criteria of 15 banking companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The data analysis method was carried out using panel data regression analysis with Eviews 12. And using the classic assumption test, T test, F test and Coefficient of Determination test.

The test results via the t test showed that the first hypothesis in this research was rejected so that Debt To Equity had no effect on Return On Assets. The second hypothesis of this research is rejected, so the Current Ratio has no effect on Return On Assets. Meanwhile, the f test shows that Debt To Equity and Current Ratio together have no influence on return on assets.

Keywords: Debt To Equity, Current Ratio and Return On Assets.

Intoduction

Saat ini industri perbankan indonesia sedang memasuki era persaingan yang sangat kompetitif. Pasalnya, indonesia memiliki banyak bank yang beroperasi di dalam negeri dan internasional. Dengan semakin ketatnya persaingan di industri perbankan, perbankan mulai memperluas keunggulan kompetitifnya untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya melalui beragam produk perbankan, seperti produk dana, produk pinjaman, dan produk layanan lainnya. Salah satu cara untuk mengatasi meningkatnya persaingan antar perusahaan perbankan di sektor jasa keuangan adalah dengan terlebih dahulu menunjukkan kemampuan internal bank seperti meningkatkan kualitas produk, efisiensi biaya, dan menaikkan kinerja perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi. Dimana, selain bersaing dengan sesama bank, juga bersaing dengan bank yang sudah lebih dahulu dalam pendiriannya dan mapan dalam segi lingkungan *dual banking system* yang diterapkan pada perusahaan tersebut, (Muhammad rizal satria, 2021).

Menurut (vina Ramadhani, 2023), Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang keadaan keuangan dan pencapaian suatu perusahaan. Dalam konteks ini, menjadi jelas bahwa laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan.

Alasan utama menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengevaluasi profitabilitas dan tingkat risikonya. Oleh karena itu, hal terpenting dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah data laporan keuangan yang diperoleh. Analisis rasio adalah alat yang digunakan untuk menganalisis data keuangan yang terdapat dalam laporan sekuritas jika Anda ingin menganalisis aspek keuangan suatu organisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan (a.) Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity* (DER) terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia. (b.) Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia (c.) Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity* (DER) dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Theoretical Framework

Teori Trade-Off (Trade-Of Theory)

Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan dibahas dalam teori trade-off. Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari hutang adalah inti dari teori trade-off dalam struktur modal. Meskipun keuntungan lebih besar daripada kerugian, hutang tambahan diperbolehkan (Nana Undiana, 2020).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. (Kasmir, 2017). Namun, Hery (2018) mengatakan bahwa laporan keuangan dibuat dengan mencatat dan menguraikan semua transaksi bisnis dan kemudian dikirimkan kepada penggunanya.

Rasio keuangan

Rasio keuangan dapat difahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lain-lainnya. Rasio sendiri menurut joel g. siegel dan jea k shim yang dikutip dalam bukunya irham fahmi (2020:109) mengemukakan bahwa hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Dimana perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relative tentang kondisi keuangan dan presentasi perusahaan.

a. *Debt To Equity Ratio*

Rasio hutang terhadap ekuitas ditulis oleh Joel G. Siegel dan Joe K. Shim. Hal ini didefinisikan sebagai "ukuran yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk menunjukkan jumlah jaminan yang tersedia bagi kreditor."

b. *Current Rasio*

Rasio lancar (*Current Rasio*) adalah ukuran yang umum untuk solvensi jangka pendek, kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan utang pada tanggal jatuh tempo.

c. *Return On Asset*

Menurut Hery dalam (Bei, 2023) *Return On Asset* merupakan Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih, dan digunakan untuk

menentukan berapa banyak laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset.

Research Method (11pt, Bold)

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan teknik analisis kuantitatif sehingga dalam penelitian ini hanya menggambarkan kondisi dari suatu keuangan perusahaan melalui perhitungan kuantitatif beberapa rasio. Metode kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk angka, dan penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis *Debt To Equity*, *Current Rasio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mencakup rasio utang terhadap ekuitas dan rasio lancar sebagai variabel independen dan return on equity sebagai variabel dependen periode 2019-2023. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id selama periode 2019-2023.

Result

Dalam penelitian ini untuk menguji data yang di peroleh dengan menggunakan program Eviews yang dapat dilihat hasil dari uji penelitian di bawah ini :

Analisis Statistika Deskriptif

Statistik Deskriptif

	Y	X ₁	X ₂
Mean	0.345135	5.286351	132.3719
Median	0.010000	4.780000	32.46000
Maximum	25.31000	16.08000	896.3200
Minimum	-0.180000	0.330000	0.330000
Std. Dev.	2.942026	3.156177	216.6830
Skewness	8.425503	1.495481	2.223637
Kurtosis	71.99758	5.433901	7.221144
Jarque-Bera	15554.25	45.84833	115.9219
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	25.54000	391.1900	9795.520
Sum Sq. Dev.	631.8528	727.1859	3427460.
Observations	74	74	74

Sumber: output Eviews, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai dari 15 variabel yang diteliti dapat diketahui nilai mean, minimum dan standar deviasinya.

Hasil uji multikolinearitas

	X ₁	X ₂
X ₁	1.000000	-0.208219
X ₂	-0.208219	1.000000

Sumber: output Eviews, 2024

Berdasarkan pengujian di atas dapat dilihat variabel X1 dan X2 terhadap nilai koefisien korelasi di atas, masing-masing variabel independen mempunyai nilai koefisien – 0.208219, Dimana nilai tersebut dinyatakan < 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

uji heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoscedasticity

F-statistic	0.558940	Prob. F(5,68)	0.7310
Obs*R-squared	2.921230	Prob. Chi-Square(5)	0.7121
Scaled explained SS	91.88570	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Sumber: output Eviews, 2024

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
Root MSE	2.894704	R-squared	0.018650
Mean dependent var	0.345135	Adjusted R-squared	-0.008994
S.D. dependent var	2.942026	S.E. of regression	2.955227
Sum squared resid	620.0689	F-statistic	0.674650
Durbin-Watson stat	1.298665	Prob(F-statistic)	0.512569
Unweighted Statistics			
R-squared	0.018650	Mean dependent var	0.345135
Sum squared resid	620.0689	Durbin-Watson stat	1.298665

Sumber: output Eviews,2024

Berdasarkan hasil pengujian uji autokorelasi dapat dilihat nilai durbin-waston sebesar 1.298665 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada -2 dan lebih kecil 2 maka dapat disimpulkan bahwa hasil dan pengujian ini bebas dari uji autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai probability obs*R-squared sebesar 0.7121 yang mana lebih besar dari <0.05 yang mana dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Statistik T

Hasil Uji stastistik T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.123523	0.754193	1.489702	0.1407
X1	-0.120745	0.112045	-1.077648	0.2848
X2	-0.001058	0.001632	-0.648443	0.5188

Sumber: output Eviews,2024

1. pengaruh *Debt To Equity* terhadap *Return On Asset*:
Dari tabel di atas menunjukkan probabilitas variabel *Debt To Equity* sebesar 0.2848 yang berarti *Debt To Equity* lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$), dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 5% *Debt To Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2019-2023.
2. pengaruh *Current Rasio* terhadap *Return On Asset*:
Dari tabel diatas menunjukkan probabilitas variabel *Current Rasio* sebesar 0.5188 yang berarti *Current Rasio* lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$), dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 5% *Current Rasio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Uji Statistik F

Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah model regresi linier yang dihasilkan dapat diterima atau tidak. Selain itu, uji F juga dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis hasil penelitian (Ghozali, 2018, 154). Uji yang digunakan memiliki skala tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Selain itu, uji F harus dilakukan untuk kriteria berikut:

- a. Nilai signifikansi $\alpha \leq 0,05$ menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier berganda layak atau baik dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya;
- b. nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier berganda tidak dapat diterapkan dan tidak layak digunakan untuk penelitian berikutnya.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan, diperoleh hasil hitung sebagai berikut:

Hasil Uji statistik F

Root MSE	2.894704	R-squared	0.018650
Mean dependent var	0.345135	Adjusted R-squared	-0.008994
S.D. dependent var	2.942026	S.E. of regression	2.955227
Akaike info criterion	5.044724	Sum squared resid	620.0689
Schwarz criterion	5.138132	Log likelihood	-183.6548
Hannan-Quinn criter.	5.081985	F-statistic	0.674650
Durbin-Watson stat	1.298665	Prob(F-statistic)	0.512569

Sumber: output Eviews,2024

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa probabilitas F adalah 0.512569 yang berarti probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0.512569 > 0.05$) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut dapat menunjukan bahwa bahwa *Debt To Equity* dan *Current Ratio* secara Bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2019-2023.

- a. Pengaruh *Debt To Equity* Terhadap *Return On Asset*
hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *Debt To Equity* (DER) tidak berpengaruh signifikansi terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut berdasarkan pada uji t yang mana hasil dari pengujian antara *Debt To Equity* dengan return on asset didapatkan Tingkat nilai signifikan X_1 sebesar $0.2848 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa hipotesis tersebut ditolak. Sehingga variabel *Debt To Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Noeridha, NA (2021) yang

menyatakan bahwa *Debt To Equity* tidak ada pengaruh pada *Return On Asset*. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa naik turunnya nilai *Debt To Equity* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai *Return On Asset* yang ada pada perusahaan perbankan. Penelitian tersebut sesuai dengan trade-off theory yang mana menjelaskan bahwa penggunaan utang tidak hanya memberikan manfaat tetapi juga ada pengorbanan nya. Manfaat dari penggunaan yang berasal dari pengamatan pajak. Nilai dari *Debt To Equity* (DER) dapat menunjukkan bahwa suatu Perusahaan yang memiliki hutang besar maka semakin tinggi juga bunga yang harus dibayarkan.

b. Pengaruh *Current Rasio* Terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut berdasarkan pada uji parsial (uji t) yang mana hasil dari pengujian *Current Ratio* dengan *Return On Asset* didapatkan Tingkat signifikan $X_2 (0.5188 > 0,05)$ yang mana lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis tersebut ditolak. Sehingga *Current Rasio* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh deden Kurniawan, (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak dapat berpengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa naik turunnya suatu variabel *Current Rasio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai variabel *Return On Asset* yang ada pada Perusahaan perbankan.

Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi dianggap baik bagi pihak manajer, dan kreditur, namun untuk para investor ini dianggap tidak baik, dalam artian para manajer Perusahaan tidak menggunakan *Current Rasio* secara baik dan efektif, atau dengan kata lain tingkat kreativitas manajer Perusahaan dianggap rendah. Tetapi *Current Rasio* yang tinggi akan menunjukkan posisi aktiva lancar yang tinggi.

c. Pengaruh *Debt To Equity* Dan *Current Rasio* Secara Bersama Terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang dilakukan untuk menunjukan bahwa *Debt To Equity* dan *Current Rasio* secara Bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikan sebesar $(0.512569 > 0.05)$ yang mana berarti hipotesis ditolak. sehingga *Debt To Equity* dan *Current Rasio* secara Bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Noeridha, NA (2021) menunjukkan bahwa secara simultan *Debt To Equity* dan *Current Rasio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Meskipun debt to equity mencerminkan struktur modal Perusahaan dan current rasio menggambarkan likuiditas jangka pendek, keduanya tidak memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan variabel return on asset. Hal ini menunjukkan bahwa factor-faktor lain di luar rasio utang terhadap ekuitas dan likuiditas jangka pendek lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja asset Perusahaan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh yang ada pada *Debt To Equity* dan *Current Rasio* terhadap *Return On Asset* baik secara parsial mampu secara simultan pada Perusahaan sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 dengan sampel sebanyak 15 perusahaan perbankan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan aplikasi Eviews. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan:

1. *Debt To Equity* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap return on asset pada Perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Hal ini menjelaskan bahwa naik turunnya nilai dari suatu *Debt To Equity* (DER) maka nilai DER tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih (*Return On Asset*).
2. *Current Rasio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Hal ini menjelaskan bahwa *Current Rasio* yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang jangka pendek tidak

berpengaruh pada *Return On Asset* yang mana laba bersih Perusahaan tersebut sesuai dengan trade off theory yang menjelaskan bahwa penggunaan utang tidak hanya memberikan manfaat tetapi juga ada pengorbanan di dalamnya.

3. *Debt To Equity* dan *Current Rasio* secara Bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Hal ini membuktikan bahwa dua variabel independen yaitu *Debt To Equity* dan *Current Rasio* dalam penelitian ini secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return On Asset* yang ada pada Perusahaan perbankan.

Reference

- Aroffatur Rohma, S. Ak. (2020). Pengaruh Komponen Laba Rugi Dalam Memprediksi Laba Masa Depan Pada Perusahaan Retail Trade. Penerbit Damarwiyata, Mojokerto.
- Assauri, S. (2013). Dasar-dasar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Assouri Sofyan (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Atma Hayata. (2021). Manajemen Keuangan. Penerbit Madenatera. Medan.
- Aurick Chandra. 2020. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size*, Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*, *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*. Jakarta. ISSN:2716-0807 Vol. 2, No. 1.
- Brigham, E & Houston J (2019) fundamentals of financial management 15 edition (15th edition) cengage learning.
- Deden Kurniawan. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, Vol 16, No 2.
- Finni Yuliani. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Tahun 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, ISSN: 2986-6340 Vol. 1 No. 7.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasmirati. (2019). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen, Dan Akuntansi*, Vol.17 No.1.
- Hery (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Husna, S., & Pudjiastuti, E. (2018). Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ifham fahmi, SE., M.si. (2020) analisis laporan keuangan, penerbit alfabeta. Bandung
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mahardika. P.A. (2016). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*, *Jurnal Widyakala*, ISSN : 2337-7313 Vol. 3.
- Muchson, M. 2017. Statistika Deskriptif. Bogor: Guepedia.

(ROE) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2016-2019). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. pISSN: 19073011 eISSN: 25281127

Muhammad Zakaria. (2021). Analisis Pengaruh *Debt To Equity* Rasio (DER), *Return On Asset* (ROA), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham, *Business Management Analysis Journal* (BMAJ). Kudus, ISSN 2623-0690 Vol. 4 No. 1.

Munawir, S. (2010). Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

Nana Umdiana. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Portal Jurnal Universitas Serang Raya*, -ISSN 2549-5968 Vol. 7 No. 1.

On Asset Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Periode 2021-2022, *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance* ISSN: 2746-6213 Vol. 4, Nol. 1.

Olyvia Rosalia. (2023). Pengaruh *Earning Per Share*, *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)* -ISSN: 2963-7643 Vol. 3, No.2.

Sjahriza Afie Kurnia. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. (Surabaya), ISSN: 2461-0593 Vol. 11, No.11.

Sutrisno (2017). Manajemen Keuangan, Teori Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia

Syamsiah Sirait. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap *Price To Book Value* Dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*. (Medan), ISSN 2723 665X Vol.2, No.2.

Samryn (2019) Akuntansi Keuangan: pengantar dan Penerapannya. Jakarta: Grasindo.

Vina Ramadhianti. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Current Rasio*, *Debt To Equity Rasio*, *Debt Asset Ratio*, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset*. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, ISSN : 2963-8712 Vol. 2, No.3